

**KIPRAH DAN PENGARUH NYAI HASYIMAH MUNAWWIR DALAM
PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA
DAN MASYARAKAT SEKITARNYA 1956-1997 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

Artika Saumi Fajarani

NIM: 18101020035

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-467/Un.02/DA/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : Kiprah dan Pengaruh Nyai Hasyimah Munawir dalam perkembangan Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan Masyarakat Sekitarnya 1956-1997 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARTIKA SAUMI FAJARANI
Nomor Induk Mahasiswa : 18101020035
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Februari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Zuhrotul Latifah, S.Ag, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 642ba74dc4114



Penguji I

Dr. Sujadi, M.A.

SIGNED



Penguji II

Dr. Syamsul Arifin, S.Ag, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 642bae462271



Yogyakarta, 28 Februari 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 642bc3b758a3a



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul : “Kiprah dan Pengaruh Nyai Hasyimah Munawwir dalam Perkembangan Pondok Pesantren Krupyak Yogyakarta dan Masyarakat Sekitarnya 1956-1997 M” yang ditulis oleh :

Nama : Artika Saumi Fajarani

NIM : 18101020035

Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 13 Februari 2023

Dosen Pembimbing,



Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum
19701008199803 2001

KIPRAH DAN PENGARUH NYAI HASYIMAH MUNAWWIR DALAM PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA DAN MASYARAKAT SEKITARNYA 1956-1997 M

ABSTRAK

Nyai Hasyimah merupakan tokoh perempuan yang berperan terhadap perkembangan Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Ia merupakan anak dari K.H. Muhammad Munawwir yang menikah dengan K.H. Ali Maksum. Selain mendampingi K.H. Ali dalam kegiatan kepesantrenan Nyai Hasyimah juga aktif di Muslimat Nahdlatul Ulama. Ia merupakan sosok yang mementingkan pendidikan, baik untuk putra-putrinya sendiri maupun putra orang lain. Dia lah yang merintis berdirinya Langgar Kulon yang kemudian berubah nama menjadi Madrasah Diniyah Al-Munawwir di Pondok Krapyak pada tahun 1956 M. Jasanya besar, tetapi belum banyak yang mengetahuinya. Rumusan masalah penelitian ini adalah profil Nyai Hasyimah Munawwir, dan kiprah dan pengaruh Nyai Hasyimah Munawwir dalam perkembangan Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan masyarakatnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan biografi dan teori yang digunakan adalah teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman, bahwa peranan sosial adalah salah satu konsep sosiologi yang paling sentral yang didefinisikan dalam pola-pola atau norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Nyai Hasyimah merupakan tokoh perempuan yang memperhatikan kepentingan Pondok Pesantren Krapyak dan masyarakat sekitarnya. Perannya dalam mengembangkan pondok Pesantren Krapyak masih terjaga dan dijalankan hingga saat ini. Ia berperan terhadap perkembangan Pondok Pesantren Krapyak dengan didirikannya Madrasah Diniyah, hingga Asrama putri bagi siswi MTs dan MA. Selain itu, ia menjadi sosok panutan bagi masyarakat sekitar, ia mendirikan TK Ndasari Budi, membentuk majelis Pengajian Jum'at Legian bagi ibu-ibu di wilayah sekitar Pondok Pesantren Krapyak, serta pengagas adanya dana sosial bagi keluarga dan warga sekitarnya yang lebih membutuhkan.

Kata Kunci: Peranan,Tokoh Perempuan, Pesantren, Perkembangan.

MOTTO

“Perempuan yang pintar, kecantikannya akan terpancar dengan sendirinya”

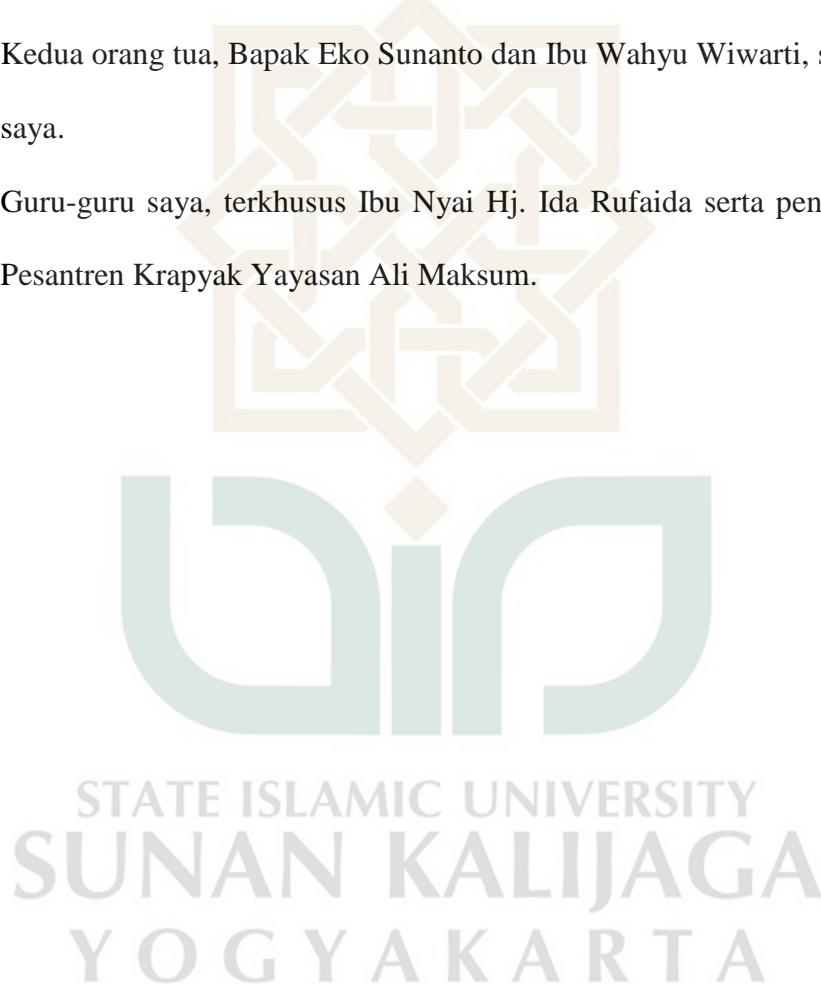
(Nyai Hasyimah Munawwir)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Citivitas Akademik Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
2. Kedua orang tua, Bapak Eko Sunanto dan Ibu Wahyu Wiwarti, serta adik-adik saya.
3. Guru-guru saya, terkhusus Ibu Nyai Hj. Ida Rufaida serta pengasuh Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum.



KATA PENGANTAR

الحمد لله على نعم الله

والصلوة والسلام على رسول الله

اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه ومن اتبع بالهدي والسلامة

Segala puji hanya kepada Allah Swt. Tuhan Pencipta alam raya dan segala sesuatu di dalamnya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad Saw. Nabi pembawa rahmat dan kasih bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul Kiprah dan Pengaruh Nyai Hasyimah Munawwir dalam Perkembangan Pondok Pesantren Krupyak Yogyakarta dan Masyarakat Sekitarnya 1956-1997 M ini merupakan upaya peneliti dalam mengetahui dan memahami biografi Nyai Hasyimah Munawwir dari perannya di Pondok Pesantren Krupyak Yogyakarta dan masyarakat di sekitarnya. Dalam mengerjakan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan yang datang dari berbagai pihak dalam rangka memberi arahan, petunjuk, sumber data, serta motivasi. Secara khusus peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Kepala Program Studi Sejarah dan kebudayaan Islam
3. Ibu Fatiyah, M.Hum., M.A. selaku dosen penasehat akademik serta seluruh jajaran dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan wawasan keilmuannya kepada penulis.

4. Ibu Zuhrotul Latifah, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mencerahkan bantuan berupa waktu dan pikirannya demi selesainya skripsi ini.
5. Kedua orang tua peneliti, Bapak Eko Sunanto dan Ibu Wahyu Wiwarti, serta adik-adik yang telah banyak memotivasi dan mendoakan penulis sehingga dipermudah dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Guru-guru yang senantiasa membimbing dan mendoakan peneliti, terkhusus Ibu Nyai Hj. Ida Rudaida, Ibu Nyai Hj. Lutfiyah Baidlowi, K.H. Afif Muhammad, serta kiai dan nyai yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta yang telah menyambut dengan sangat luar biasa atas penelitian yang dilakukan serta senantiasa memberikan data-data yang diperlukan atas penelitian ini.
8. Seluruh narasumber yang membantu peneliti dalam mencari data-data skripsi.
9. Teman-teman saya, Bali Beach (Yustin, Dewi, Bunga), Afi, Anak Teladan (Robi, Anggit, Yasmin, Meli, Fadilah).
10. Mas Ahmad Alimudin yang selalu sabar, mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2018.
12. Rekan-rekan Pembimbing Asrama Putri Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.
13. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Semoga seluruh bantuan dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan kebaikan dari Allah Swt. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca serta pihak yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti berharap kritik dan saran yang membangun untuk lebih sempurnanya skripsi ini.



Yogyakarta, 12 Februari 2023

Penulis,



Artika Saumi Fajarani
NIM: 18101020035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II SOSOK NYAI HASYIMAH MUNAWWIR DAN PONDOK PESANTREN KRAPYAK	
A. Latar Belakang Keluarga	17
B. Latar Belakang Pendidikan	18
C. Latar Belakang Sosial	
1. Sejarah Pendirian Pondok Pesantren Krupyak	19
2. Periodisasi Kepemimpinan Pondok Pesantren Krupyak	23
BAB III KONTRIBUSI NYAI HASYIMAH MUNAWWIR TERHADAP PONDOK PESANTREN KRAPYAK DAN MASYARAKAT SEKITARNYA	
A. Kontribusi Nyai Haasyimah Munawwir di Pondok Pesantren Krapyak	35
1. Kontribusi dalam Pengembangan Pendidikan.....	35
2. Kontribusi dalam Pengembangan Pondok	42
B. Kontribusi Nyai Hasyimah Munawwir pada Masyarakat sekitarnya	43
BAB IV PENGARUH NYAI HASYIMAH MUNAWWIR DI PONDOK PESANTREN KRAPYAK DAN MASYARAKATNYA	

A.	Pengaruh Nyai Hasyimah dalam Bidang Pendidikan	49
B.	Pengaruh Nyai Hasyimah dalam Bidang Sosial.....	54
C.	Pengaruh Nyai Hasyimah dalam Bidang Kewirausahaan.	57
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	60
B.	Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|------------------------------------|
| Lampiran 1 | Daftar Informan |
| Lampiran 2 | Bahan Pedoman Pertanyaan Wawancara |
| Lampiran 3 | Dokumen |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang berdiri sebelum adanya Republik Indonesia. Perkembangannya yang khas, menjadikan lembaga pendidikan ini memiliki kekuatan menghadapi gelombang perubahan yang ada di sekitarnya, sehingga dapat bertahan dan bersanding dengan berbagai model pendidikan modern yang ada saat ini.¹

Pondok pesantren tidak bisa lepas dari peranan tokoh sentral yang ada di dalamnya yang lazim disebut kiai. Kiai atau tokoh agama selain sebagai penyebar agama Islam, juga sering menjadi penggerak sejarah di Indonesia ini dengan perannya dalam mengubah kondisi suatu masyarakat. Kiai biasanya memiliki kharisma dan pada umumnya memimpin pesantren, mengajarkan kitab kuning, dan memiliki keterikatan dengan kelompok tradisional.²

Dalam tradisi pondok pesantren di Jawa, istri kiai memperoleh gelar nyai. Secara struktural, seorang nyai merupakan pemimpin kedua setelah kiai. Adapun secara kultural dalam konteks pendidikan, nyai memiliki peran yang tidak kalah penting dengan peran kiai. Sebagian besar pondok pesantren masih menempatkan kiai sebagai puncak pimpinan, namun dalam

¹Zamakhasyari Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta:LP3ES, 1986), hlm. 55

²Ibid., hlm. 55.

perkembangannya, pondok pesantren telah memberikan kesempatan kepada pemimpin perempuan atau nyai. Hal ini dapat dilihat dengan adanya nyai yang memiliki intelektualitas tinggi, spiritualitas tinggi, dan kemampuan mengatur lembaga dan mendapatkan kesempatan andil dalam mengelola pondok pesantren.³

Pondok Pesantren Krapyak didirikan oleh K.H. Muhammad Munawwir pada tahun 1910 M. Setelah K.H. Munawwir wafat pada tahun 1942 M, kepemimpinan Pondok Pesantren Krapyak dipimpin oleh K.H. Ali Maksum yang merupakan menantunya setelah menikahi Nyai Hasyimah Munawwir.⁴ Nyai Hasyimah merupakan sosok yang juga berperan besar dalam kemajuan di Pondok Pesantren Krapyak dan masyarakat sekitarnya.

Nyai Hasyimah merupakan sosok yang tangguh. Ketangguhan Nyai Hasyimah yang luar biasa terlihat pada banyak gagasan yang bukan saja disuarakan tetapi juga dijalankan dengan sungguh-sungguh dan baik.⁵ Gagasan-gagasan dari Nyai Hasyimah diterima dengan baik dan didukung oleh Kiai Ali. Nyai Hasyimah merupakan perintis dari didirikannya Madrasah Diniyah pada tahun 1956 M, Taman Kanak-kanak (TK) Ndasari Budi pada tahun 1957 M dan asrama putri untuk siswi Madrasah Aliyah dan

³Nining Khurrotul Aini, *Transformasional Nyai dalam Memimpin Pondok Pesantren* (Surabaya:Jakad Media Publishing, 2020), hlm.8.

⁴Periode Awal Pesantren Krapyak <https://nu.or.id/pesantren/periode-awal-pesantren-krapyak-Tz212> diakses pada tanggal 13 Maret 2022 jam 22.30 WIB

⁵Nyai Hj Ida Rufaida: Ibu Nyai Hasyimah Itu Telaten dan Tangguh <https://bangkitmedia.com/nyai-hj-ida-rufaida-ali-ibu-nyai-hasyimah-itu-telaten-dan-tangguh/> diakses tanggal 13 Maret 2022 jam 23.00 WIB.

Madrasah Tsanawiyah (1985 M). Perintisan TK dilakukannya bersama anggota Muslimat NU, yang kemudian diberi nama TK “Ndasari Budi” di Krapyak Kulon.⁶ Selain mendampingi Kiai Ali dalam kegiatan kepesantrenan, Nyai Hasyimah aktif dalam kepengurusan organisasi masyarakat di Muslimat Nahdlatul Ulama (NU). Nyai Hasyimah aktif sebagai pengurus Muslimat NU dan pernah menjabat sebagai ketua Muslimat NU cabang Bantul dalam dua periode (1950-1960 M).⁷ Nyai Hasyimah Munawwir juga aktif dalam organisasi mubaligh perempuan tingkat provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sosok kuat Nyai Hasyimah terlihat saat wafatnya Kiai Ali Maksum pada tahun 1989 M. Nyai Hasyimah terus melanjutkan mengelola pengajaran dan kegiatan kepesantrenan yang juga dibantu oleh putra-putrinya. Segala bentuk bangunan yang sedang dibangun saat itu dikelola dan diselesaikan langsung oleh Nyai Hasyimah, seperti pembangunan asrama yang saat itu belum terselesaikan. Nyai Hasyimah dalam melanjutkan pembangunan itu menggunakan material yang bagus, sehingga bagunan tersebut masih bisa digunakan hingga saat ini.⁸

Melihat latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran Nyai Hasyimah Munawwir terhadap perkembangan Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan masyarakat sekitarnya. Selain itu,

⁶Ahmad Athoillah, *KH Ali Maksum Ulama, Pesantren, dan NU* (Yogyakarta: LKiS, 2019), hlm. 112.

⁷*Ibid.*, hlm.113.

⁸Wawancara dengan Ibu Nyai Ida Rufaida Ali di Bantul pada tanggal 14 Februari 2022.

penelitian ini penting dilakukan karena masih jarang penelitian tentang tokoh perempuan, terutama tentang nyai di pondok pesantren, sedangkan nyai juga merupakan sosok yang memiliki peran penting di pondok pesantren maupun di masyarakat.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada peranan Nyai Hasyimah Munawwir sebagai tokoh wanita yang berpengaruh terhadap perkembangan di Pondok Pesantren Krapyak tahun 1956-1997 M dan masyarakat sekitarnya. Peneliti mengambil tahun 1956 M sebagai awal penelitian ini karena pada tahun tersebut awal Nyai Hasyimah dalam mengembangkan pendidikan di lingkungan sekitar Pondok Pesantren Krapyak yaitu dengan merintis berdirinya Langgar Kulon yang kemudian berubah nama menjadi Madrasah Diniyah Al-Munawwir di Pondok Krapyak. Adapun tahun 1997 merupakan tahun wafatnya Nyai Hasyimah Munawwir dan menjadi akhir dari penelitian ini. Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Dari batasan tersebut, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana profil Nyai Hasyimah Munawwir?
2. Bagaimana kiprah dan pengaruh Nyai Hasyimah Munawwir dalam pengembangan Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan Masyarakatnya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan gambaran tentang Pondok Pesantren Krapyak masa Nyai Hasyimah Munawwir.
2. Untuk menganalisis sosok Nyai Hasyimah Munawwir.
3. Untuk mengkaji kiprah dan pengaruh dari Nyai Hasyimah Munawwir dalam mengembangkan Pondok Pesantren Krapyak dan masyarakatnya tahun 1956-1997 M.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah khazanah wawasan terkait sejarah Islam lokal khususnya dalam konteks nyai di pesantren.
2. Memberikan wawasan kepada masyarakat akademis, khususnya masyarakat Islam tentang peranan Nyai Hasyimah Munawwir dan Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.
3. Dapat dijadikan sebagai sumber bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian tentang Nyai Hasyimah Munawwir.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah penelaahan terhadap karya-karya terdahulu yang sejenis dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁹ Peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dan mempunyai kedekatan dengan tema yang dibahasuntuk mengetahui relevansinya dengan topik yang diteliti sehingga ditemukan persamaan dan perbedaannya denganyang diteliti karena tidak ada karya yang terputus dari usaha generasi sebelumnya. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, buku berjudul *K.H.Ali Maksum (Ulama, Pesantren, dan NU)* ditulis oleh Ahmad Athoilah tahun 2019. Buku ini menjelaskan tentang perjalanan hidup Kiai Ali, serta perannya di Pondok Pesantren Krapyak. Dalam buku ini juga dijelaskan mengenai Kiai Ali yang menjadi Rais Syuriah NU. Keterkaitan buku ini dengan peneltian yang dilakukan adalah adanya pembahasan tentang Nyai Hasyimah yang merupakan istri dari Kiai Ali. Perbedaannya dari buku ini adalah masih belum dijelaskan lebih lanjut mengenai peran Nyai Hasyimah di Pondok Pesantren Krapyak karena fokusnya pada Kiai Ali Maksum yang merupakan suami dari Nyai Hasyimah.

Kedua, buku berjudul *Jejak Sang Pionir Kamus Al-Munawwir : K.H.A. Warson Munawwir* ditulis oleh Khalimatul Nisa dan Fahma Amirotul Haq

⁹Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Lagos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 51.

tahun 2015. Buku ini menjelaskan tentang biografi K.H.A. Warson Munawwir dan perkembangan Pondok Pesantren Krapyak. Persamaan buku dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai Pondok Pesantren Krapyak, dan K.H.A. Warson merupakan adik dari Nyai Hasyimah. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah tokoh yang dibahas yaitu K.H.A. Warson Munawwir sedangkan penelitian ini tentang Nyai Hasyimah Munawwir

Ketiga, Skripsi berjudul “K.H. Ali Maksum: Kepemimpinannya di Pondok Pesangtren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Tahun 1968-1989” diterbitkan oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, ditulis oleh Muhammad Fauzan tahun 2008. Skripsi ini menjelaskan tentang profil dari K.H. Ali Maksum, dijelaskan juga perkembangan Pondok Pesantren Krapyak pada masa kepemimpinan K.H. Ali Maksum. Persamaan penelitian dengan ini penelitian yang dilakukan adalah pembahasan mengenai perkembangan Pondok Pesantren Krapyak. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah di skripsi ini tidak banyak pembahasan mengenai Nyai Hasyimah Munawwir.

Keempat, Skripsi berjudul “K.H. A. Warson Munawwir dan Dunia Pesantren (Kiprahnya dalam pendidikan di Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tahun 1947-2013),” diterbitkan oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, ditulis oleh Nur Rokhim tahun 2016. Skripsi ini menjelaskan tentang sosok dari K.H. A. Warson Munawwir serta

kontribusinya di Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang Pondok Pesantren Krapyak, sedangkan perbedaannya terletak pada tokoh yang diteliti yaitu K.H.A. Warson Munawwir dengan Nyai Hasyimah Munawwir.

Kelima, skripsi berjudul “Nyai Hasyimah Munawwir dan Dunia Pesantren (Kiprahnya di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Tahun 1960-1997)” diterbitkan oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, ditulis oleh Lukman Hakim tahun 2022. Skripsi ini menjelaskan tentang Nyai Hasyimah dan kiprahnya di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang Nyai Hasyimah Munawwir, sedangkan perbedaannya pada kiprahnya, skripsi ini hanya berfokus pada Pondok Pesantren Al-Munawwir sedangkan penelitian ini berfokus pada pondok dan masyarakat sekitarnya.

E. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan pendekatan biografi. Pendekatan biografi merupakan pendekatan untuk memahami dan mendalami kepribadian seorang tokoh berdasarkan latar belakang lingkungan serta sosial kultural tempat ia dilahirkan dan tumbuh dewasa.¹⁰ Menurut Kuntowijoyo, biografi atau catatan tentang hidup seseorang itu merupakan bagian dalam mozaik sejarah yang

¹⁰Taufik Abdullah dkk, *Manusia dalam Kemelut Sejarah* (Jakarta: LP3ES, 1978), hlm.4.

lebih besar, bahkan ada yang berpendapat bahwa sejarah adalah penjumlahan dari biografi.¹¹ Pendekatan biografi digunakan untuk mengungkap sejarah kehidupan Nyai Hasyimah Munawwir mencakup latar belakang keluarga, kahirannya, masa belajar, sampai dengan wafatnya tahun 1997 M.

Penelitian ini menggunakan teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Menurut teori ini, peranan sosial adalah salah satu konsep yang paling sentral yang didefinisikan dalam pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial.¹² Teori tersebut digunakan untuk menganalisis peran Nyai Hasyimah di Pondok Pesantren Krapyak dalam posisinya sebagai pengasuh pesantren serta sebagai tokoh panutan santri dan masyarakat.

F. Metode Penelitian

Penelitian mengenai Nyai Hasyimah Munawwir merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang cenderung meneliti fenomena yang terjadi pada subjek, seperti perilaku, persepsi, dan tindakannya. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan untuk memutuskan arah penelitian berdasarkan konteks.

¹¹Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 203.

¹²Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, Terj. Mestika Zed dan Zulfahmi (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 69.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode yang digunakan untuk merekonstruksi kejadian masa lampau secara kronologis. Metode sejarah memiliki empat tahap yang harus dilakukan, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.¹³

Adapun langkah-langkah penelitian yang ditempuh berdasarkan metode penelitian sejarah adalah sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik adalah proses pengumpulan informasi jejak-jejak masa lalu yang dikenal dengan data sejarah atau kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai literatur.¹⁴ Pengumpulan data dilakukan dengan 3 hal, yakni studi dokumentasi, observasi, dan wawancara (*interview*).

a. Dokumentasi

Pada kegiatan ini, peneliti mengumpulkan berbagai macam informasi melalui sumber dokumentasi yang tertulis maupun tidak tertulis, misalnya catatan, surat kabar, majalah, poster, banner, laporan kegiatan tahunan, video, dan lain sebagainya yang memberikan informasi tentang Nyai Hasyimah Munawwir. Dalam kegiatan ini, peneliti secara langsung datang ke Pondok Pesantren Krupyak Yogyakarta untuk mendapatkan

¹³Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 104.

¹⁴Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Banteng, 2005), hlm. 100.

data tentang Nyai Hasyimah Munawwir. Peneliti juga mencari sumber-sumber berupa buku, jurnal, majalah, skripsi, yang membahas tentang Nyai Hasyimah Munawwir di perpustakan UIN Sunan Kalijaga dan perpustakaan-perpustakaan lain di Kota Yogyakarta.

b. Observasi

Menurut Koenjaraningrat, obeservasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap peran-peran subjek yang diteliti sekaligus melakukan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁵ Dalam hal ini, ada yang perlu digaris bawahi bahwa observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi untuk melihat atau mengamati secara langsung hasil atau pun dampak dari peran yang telah dilakukan oleh Nyai Hasyimah Munawwir di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan Masyarakat sekitarnya.

c. Wawancara (Interview)

Metode interview atau yang lebih dikenal dengan wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan

¹⁵Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*(Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 127.

tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan peneliti.¹⁶ Terdapat banyak jenis wawancara, penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menyiapkan beberapa pertanyaan kepada informan dan tetap bergantung kepada suasana dan keadaan informan saat kegiatan wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan kepada narasumber yang relevan seperti keluarga, murid, serta orang yang pernah langsung menyaksikan perjalanan hidup Nyai Hasyimah Munawwir.

2. Verifikasi

Verifikasi atau kritik sumber adalah upaya pembuktian autentisitas dan kredibilitas sumber-sumber yang sudah terkumpul. Sumber yang sudah terkumpul kemudian dikritik terlebih dahulu sebelum digunakan. Aspek yang dikritik meliputi kredibilitas sumber (kritik intern) dan autentisitas sumber (kritik ekstern). Kritik ekstern dilakukan untuk memperoleh keabsahan tentang keaslian dokumen-dokumen yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian dengan menganalisis dari fisik luar seperti penggunaan kertas, tinta, tanda tangan, cap, pengesahan, materai dan lain-lain.

¹⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1978), hlm. 193.

Adapun kritik intern dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis keterangan yang diperoleh dari sumber-sumber yang berada di Pondok Pesantren Krupyak Yogyakarta dan selanjutnya dibandingkan kredibilitasnya dengan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Untuk sumber lisan, peneliti melakukan kritik ini dengan cara selektif dalam memilih orang-orang yang diwawancara, kemudian membandingkan satu informan dengan informan lain. Ketika sudah mendapatkan sumber lisan, peneliti tetap melakukan penulisan secara hati-hati serta membandingkannya dengan sumber-sumber yang lain.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah upaya untuk menafsirkan fakta-fakta serta menetapkan makna yang saling berhubungan dengan fakta yang diperoleh. Interpretasi terdapat dua tahap, yakni dengan analisis (menguraikan) dan sintesis (mengumpulkan) data yang relevan dan menyeluruh.¹⁷ Dalam langkah ini, peneliti telah menemukan sumber yang berkaitan dengan objek penelitian kemudian melakukan analisis dengan mensistesiskan terkait sumber pokok permasalahan yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti berusaha menafsirkan fakta-fakta yang telah didapatkan terkait penelitian yang telah dilakukan dengan

¹⁷Ibid., hlm.102-103.

menggunakan pendekatan biografi dan teori peranan sosial menurut Erving Goffman.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahap penyusunan hasil penelitian secara kronologis sehingga menjadi uraian sejarah yang utuh, dengan menghubungkan peristiwa satu dengan peristiwa lainnya.¹⁸ Hasil dari proses pencarian sumber, kritik sumber, dan penafsiran sumber dituangkan secara tertulis dalam sebuah sistematika yang baku, secara deskriptif-analisis. Penelitian ini diharapkan menjadi karya sejarah yang tersusun secara kronologis dan mudah dipahami seluruh kalangan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah serangkaian pembahasan yang mencakup dalam satu kesatuan dan keterkaitan antar bab dan juga sub-bab. Pembahasan penelitian ini terdiri dari V bab. Pembagian bab ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami informasi serta sistematika yang terkandung didalamnya.

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.Bab

¹⁸Nugroho Notosusanto, *Hakikat Sejarah dan Metode Sejarah* (Jakarta: Pusat Angkatan Bersenjata, 1964), hlm. 22.

ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang seluruh rangkaian penelitian sebagai dasar bagi pembahasan selanjutnya.

Bab III menjelaskan tentang kondisi Pondok Pesantren Krapyak pada masa sebelum dan masa Nyai Hasyimah.Pembahasan ini meliputi kondisi geografi, latar belakang historis, profil Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, serta perkembangan Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Pembahasan ini menjadi pengantar untuk memahami kondisi umum yang melatar belakangi peran dari Nyai Hasyimah Munawwir yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

Bab III menjelaskan tentang riwayat hidup Nyai Hasyimah Munawwir yang meliputi latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, kepribadian, dan aktifitasnya. Pembahasan tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mendukung dan membentuk Nyai Hasyimah Munawwir sebagai tokoh yang berperan dan berpengaruh di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

Bab IV menjelaskan tentang kontribusi Nyai Hasyimah Munawwir dalam mengembangkan Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan masyarakatnya. Pembahasannya mencakup tentang peranandan pengaruhnya di bidang pengembangan dan pengelolaan pondok pesantren.selain itu perananya dalam masyarakat sekitar pondok seperti Majelis Jum'at Legian, Jama'ah Subuh bagi Ibu-ibu Kampung, serta dana sosial.

Bab V penutup yang memuat kesimpulan dan saran.Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.

Adapun saran merupakan himbauan-himbauan dari peneliti terkait penelitian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nyai Hasyimah lahir di Krapyak pada 16 Rajab tahun Ha atau sekitar tahun 1924 M. Ia merupakan anak dari pasangan K.H.M.Munawwir dengan istrinya yang kedua yakni Nyai Sukis. Nyai Hasyimah menikah dengan K.H.Ali Maksum dan memiliki 6 orang putra-putri. Ia merupakan sosok yang sangat peduli terhadap pendidikan, baik pendidikan untuk anak-anaknya, santri maupun pendidikan untuk masyarakat sekitar. Ia juga mengajarkan kepada anak-anaknya pentingnya sebuah ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu umum. Nyai Hasyimah juga peduli terhadap para santrinya, bahkan mereka memanggil Nyai Hasyimah dengan sebutan ibu. Kedekatan inilah yang membuat ia dekat dengan para santrinya namun tetap disegani.

Setelah Kyai Ali wafat, pengelolaan Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum dilanjutkan oleh Nyai Hasyimah dan putra-putrinya. Segala bentuk bangunan yang pada masa Kiai Ali belum selesai dilanjutkan pembangunannya oleh Nyai Hasyimah. Ia sangat berperan dalam perkembangan pendidikan di Pondok Pesantren Krapyak. Gagasannya tidak hanya disuarakan namun juga dijalankan seperti halnya berdirinya Madrasah Diniyah, dan asrama bagi siswi MTs dan MA. Selain peran dalam mengembangkan pondok pesantren Nyai Hasyimah juga berperan di

masyarakat, ia melanjutkan pengajian yang sebelumnya sudah dijalankan oleh Kiai Ali yakni Pengajian Jum'at Legian, ia mempelopori berdirinya TK Ndasari Budi, dan mengelola dana untuk warga yang membutuhkan dan lain-lain.

Pengaruh Nyai Hasyimah dalam perkembangan Pondok Poesantren Krapyak masih terlihat hingga saat ini. Pengaruhnya tidak hanya untuk anak dan santrinya, namun juga dirasakan oleh masyarakat sekitarnya. Pengaruhnya dalam bidang pendidikan memberikan kesadaran kepada generasi selanjutnya akan pentingnya pendidikan. Selain pendidikan Nyai Hasyimah juga berpengaruh terhadap manfaatnya ilmu, yaitu dengan adanya Pengajian Jum'at Legian yang di dalamnya disisipi ajaran agama Islam. Kepeduliannya terhadap sesama dilakukannya dalam hal memberikan bantuan bagi siapa saja yang membutuhkan yang bantuan tersebut diambil dari penghasilannya dalam mengelola kantin, yang disebut sebagai dana sosial.

B. Saran

Penelitian tentang Nyai Hasyimah dan perkembangan Pondok Pesantren Krapyak dan Masyarakatnya yang disajikan dalam bentuk tugas akhir ini masih banyak kekurangan, terlebih dalam penelusuran data dari narasumber. Peneliti berharap, penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini dapat memaparkan lebih jauh tentang Nyai Hasyimah Munawwir dengan data dan sumber yang lebih valid. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar membahas mengenai perkembangan Pondok

Pesanstren Krupyak setelah masa Nyai Hasyimah, dan perubahan yang terjadi
di Pondok Pesantren Krupyak



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdullah, Taufik.1987. *Islam dan Masyarakat: Pantulan Sejarah Indonesia.* Jakarta:LP3ES
- Abdurrahman, Dudung.2011.*Metodologi Penelitian Sejarah Islam.* Yogyakarta: Ombak.
- Arsip Tahunan Tk Ndasri Budi. dicetak tahun 2014.
- Athoilah, Ahmad.2019. *K.H. Ali Maksum Ulama, Pesantren, dan NU.* Yogyakarta:LKis.
- Burke, Peter. 2001. *Sejarah dan Teori Sosial.*Terj.Mestika Zed dan Zulfahmi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dhofier, Zamakhsyari.1986.*Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kiai.*Jakarta:LP3ES.
- Fathurrohman, Mas'udi, M. 2011. *Romo Kyai Qodir: Pendiri Madrasatul Huffadz Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.* Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- Hadi, Sutrisno. 1978. *Metodologi Research.* Yogyakrta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Kartodirjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah.* Jakarta: LP3ES.
- Koentjaraningrat.1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat.*Jakarta: Gramedia.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah.* Yogyakarta: Tiara Wacana.
- _____. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Khurrotul Aini, Nining. 2020. *Transformasional Nyai dalam Memimpin Pondok Pesantren.*Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Mukhdlor, Zuhdi, A. 1989. *K.H.Ali Ma'sum: Perjuangan dan Pemikiran-Pemikirannya.*Yogyakrata: Penerbit Multi Karya Grafika.
- Nisa, Khalimatun dkk. 2020. *Jejak Sang Pionir Kamus Al-Munawwir: KH. A. Warson.* Yogyakarta: Pustaka Komplek Q.

Notosusanto, Nugroho.1964.*Hakikat Sejarah dan Metode Sejarah*.Jakarta: Pusat Angkatan Bersenjata.

Tim Penyusun. 2017. *Sejarah Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta*.Yogyakarta: Pemda DIY Biro Tata Pemerintahan Setda DIY.

Tim Penyusun. 2022. *K.H. Muhammad Munawwir Pendiri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*.Yogyakarta: Pustaka Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Trihartono dkk.2008.*Monografi Pesangrahan-Pesanggrahan Kraton Yogyakarta*.Yogyakarta: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3).

Artikel di Jurnal

Fahoni, Adib, “Santri dan Abangan dalam Kehidupan Keagamaan OrangJawa”*Jurnal At-Taqoddum*, vol 4 No. 1, Juli 2012.

Skripsi dan Thesis

Fauzan, Muhammad, “KH. Ali Maksum: Kepemimpinannya di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Tahun 1968-1989, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Nur Rokhim, “K.H.A. Warson Munawwir dan Dunia Pesantren (Kiprahnya dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Tahun 1947- 2013”, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Lutfi Hakim, “Nyai Hasyimah dan Dunia Pesantren(Kiprahnya di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Tahun 1960-1997”, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Sumber Online

Ibu Nyai Ida Rufaida dalam acara Majelis Tahlil Virtual Alm. KH. Atabik Ali pada tanggal 12 Februari 2021.Youtube : Krapyak TV.

Ibu Nyai Ida Rufaida dalam acara Majelis Sholawat dan Manaqib K.H. Ali Maksum pada tanggal 29 November 2022.Youtube : Krapyak Official.

K.H. Abdul Hamid Abdul Qodir, dalam rekaman audio “Biografi K.H. Muhammad Munawwir Pendiri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta”, pada 5 Agustus 2020.Youtube : Ma’unah Sari.

Periode Awal Pesantren Krapyak <https://nu.or.id/pesantren/periode-awal-pesantren-krapyak-Tz2l2> diakses pada tanggal 13 Maret 2022 jam 22.30 WIB.

Nyai Hj Ida Rufaida: Ibu Nyai Hasyimah Itu Telaten dan Tangguh <https://bangkitmedia.com/nyai-hj-ida-rufaida-ali-ibu-nyai-hasyimah-itu-telaten-dan-tangguh/> diakses tanggal 13 Maret 2022 jam 23.00 WIB.

Sejarah Pondok Pesantren Al Munawwir <https://almunawwir.com/sejarah/> diakses pada 22 November 2022 jam 21.34 WIB.

Profil-Madrasah Diniyah <http://diniaalma.blogspot.com/2007/11/profil.html>.

B. Wawancara :

Wawancara dengan Bapak Fadholi Santri Putra pada masa Nyai Hasyimah di Madrasah Aliyah Tanggal 20 November 2022 Pukul 13.30 WIB.

Wawancara dengan Desy Khusna. Ketua Pondok di Asrama Putri Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum pada 15 Desember 2022 Pukul 16.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Nyai Hj. Ida Rufaida Ali. Putri Nyai Hasyimah Munawwir di Bantul. Yogyakarta.Tanggal 14 Februari 2022 Pukul 16.30 WIB.

Wawancara dengan Ibu Nyai Hj. Ida Rufaida Ali.Putri Nyai Hasyimah Via WhatsApp pada 15 Desember 2022.

Wawancara dengan Ibu Rizki Fadilah. Santri Nyai Hasyimah Munawwir di Bantul. Yogyakarta.Tanggal 13 Juni 2022 Pukul 10.30 WIB.

Wawancara dengan Ibu Atiroh. Santri Ndalem Nyai Hasyimah Munawwir di Krapyak Kulon Tanggal 30 Oktober 2022 Pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan K.H. Afif Muhammad Cucu Nyai Hasyimah Munawwir di Pondok Pesantren Krapyak Tanggal 15 Desember 2022 Pukul 08.30 WIB.

Wawancara dengan K.H. Henry Sutopo.Kepala Madrasah Diniyah (1975-2008) di Krapyak Kulon Tanggal 03 Februari 2023 Pukul 16.30 WIB.

Wawancara dengan Mas Nur Ikhsan, Guru Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Krapyak Tanggal 23 Januari 2023 pukul 13.00 WIB.